

**PENGARUH USIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING****Ratih Kusumastuti; Primadi Prasetyo; Tona Aurora**

FEB Universitas jambi

*email : ratihkusumastuti@unja.ac.id***ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia, komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Hipotesis dari penelitian ini diduga bahwa masing-masing variabel usia dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Usia memiliki pengaruh positif terhadap komitmen organisasi, komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja serta komitmen organisasi merupakan variabel intervening dalam hubungan antara usia dan kinerja. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan terhadap karyawan industri manufaktur di wilayah Sumatera. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 126 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: Variabel usia dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5%. Usia terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (4,612) > t_{tabel} (2,00), dan untuk keinginan sosial terhadap kinerja karyawan nilai t_{hitung} (3,216) > t_{tabel} (2,00). Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga masing-masing variabel independen yaitu usia dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan”, terbukti kebenarannya. Variabel usia mempunyai pengaruh positif terhadap komitmen organisasi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,112) > t_{tabel} (2,00). Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga usia mempunyai pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi”, terbukti kebenarannya.

Hasil analisis untuk mengetahui bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening pada hubungan antara usia dengan kinerja karyawan, menunjukkan adanya peningkatan nilai secara langsung bagi hubungan antara usia terhadap kinerja karyawan sebesar 0,538 dibandingkan dengan nilai setelah adanya variabel intervening (0,413 x 0,336) = 0,139, secara total pengaruh usia terhadap kinerja sebesar 0,538+0,139= 0,677 jadi naik menjadi 0,684. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening. Hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga komitmen organisasi merupakan variabel perantara bagi hubungan antara usia dengan kinerja karyawan”, terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Usia, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan